

Website Kuliner Nusantara: Eksplorasi Digital Ragam Kuliner Tradisional Indonesia

1st Salmaa Rifhani Rayyan
Dept. of Information Technology
(Faculty of Engineering)
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta (Indonesia)
Bantul, DIY, Indonesia
salmaa.rifhani.ft23@mail.umy.ac.id

2nd Irza Yaumil Syahrar
Dept. of Information Technology
(Faculty of Engineering)
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta (Indonesia)
Bantul, DIY, Indonesia
irza.yaumil.ft23@mail.umy.ac.id

3rd Rinakit Luhur Pambudi
Dept. of Information Technology
(Faculty of Engineering)
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta (Indonesia)
Bantul, DIY, Indonesia
rinakit.luhur.ft23@mail.umy.ac.id

4th Hibrizi Fathin Dhonan
Dept. of Information Technology
(Faculty of Engineering)
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta (Indonesia)
Bantul, DIY, Indonesia
hibrizi.fathin.ft23@mail.umy.ac.id

5th Linda Permata Sari
Dept. of Information Technology
(Faculty of Engineering)
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta (Indonesia)
Bantul, DIY, Indonesia
linda.permata.ft23@mail.umy.ac.id

6th Maura Anindita Kirana
Dept. of Information Technology
(Faculty of Engineering)
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta (Indonesia)
Bantul, DIY, Indonesia
maura.anindita.ft23@mail.umy.ac.id

7th Chesta Yurcel Zebada
Dept. of Information Technology
(Faculty of Engineering)
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta (Indonesia)
Bantul, DIY, Indonesia
chesta.yurcel.ft23@mail.umy.ac.id

ABSTRAK: Website Kuliner Nusantara merupakan platform digital yang dirancang untuk memperkenalkan dan melestarikan kekayaan kuliner tradisional Indonesia dari berbagai daerah, mulai dari Sumatera hingga Papua. Website ini menyediakan fitur interaktif seperti peta kuliner, kategori makanan, resep populer, serta panel admin untuk pengelolaan data pengguna dan tim. Dengan pendekatan berbasis web dan manajemen database MySQL, sistem ini mendukung dua jenis pengguna: user umum dan admin. Pengujian dilakukan untuk memastikan fungsionalitas navigasi, interaksi antar modul, dan keandalan penyimpanan data. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini dapat digunakan secara efektif untuk memperluas akses informasi kuliner lokal.

Kata Kunci: kuliner nusantara, website kuliner, peta kuliner Indonesia, sistem informasi kuliner, database MySQL.

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau dan keberagaman budaya yang melimpah, termasuk dalam hal kuliner tradisional. Setiap daerah memiliki ciri khas makanan yang unik, mencerminkan kekayaan bahan lokal, filosofi hidup, serta adat istiadat setempat. Namun, dalam era globalisasi dan dominasi platform digital luar negeri, promosi kuliner lokal Indonesia kerap kalah saing, sehingga dibutuhkan media alternatif untuk memperkenalkannya secara lebih luas dan terstruktur.

Perkembangan teknologi informasi membuka peluang besar dalam mendukung pelestarian dan promosi budaya kuliner melalui media digital. Website menjadi salah satu sarana efektif yang mampu menampilkan informasi secara interaktif, mudah diakses, dan fleksibel dalam pengelolaannya. Website Kuliner Nusantara hadir sebagai

platform digital berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi ragam kuliner dari berbagai daerah Indonesia melalui fitur peta kuliner interaktif, resep populer, dan kategori makanan.

Dengan adanya sistem administrasi berbasis role (admin dan user), website ini tidak hanya memberikan informasi kepada publik, tetapi juga menyediakan backend untuk mengelola data tim, pesan masuk, serta manajemen pengguna. Oleh karena itu, pengembangan sistem ini diharapkan mampu menjadi jembatan informasi sekaligus sarana edukasi terhadap kuliner tradisional Indonesia..

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pemanfaatan teknologi digital telah menjadi salah satu pendekatan utama dalam pelestarian budaya lokal, termasuk budaya kuliner. Sofya, Esabella, dan Wunyari (2025) menjelaskan bahwa digitalisasi merupakan langkah yang strategis dalam mendokumentasikan kekayaan budaya daerah agar dapat diakses lintas generasi^[1]. Dalam konteks ini, media digital seperti website memiliki potensi besar untuk memperkenalkan kekayaan kuliner tradisional kepada masyarakat luas, terutama generasi muda yang lebih dekat dengan dunia digital.

Laporan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud (2017) turut menegaskan bahwa media online memiliki peran penting dalam promosi warisan budaya^[2]. Media online memungkinkan penyajian informasi budaya dalam format yang lebih interaktif dan menarik, serta dapat menjangkau audiens yang lebih luas melalui internet. Oleh karena itu, penggunaan platform berbasis web untuk

mempromosikan kuliner tradisional dapat dipandang sebagai bagian dari strategi pelestarian kebudayaan nasional.

Selanjutnya, Antropologi FIB Universitas Brawijaya dalam publikasinya di jurnal Greenomika (2024) menyatakan bahwa pelestarian kuliner lokal melalui digitalisasi mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai tradisional sekaligus membuka peluang ekonomi bagi komunitas lokal^[3]. Informasi kuliner yang terdigitalisasi memudahkan promosi potensi wisata gastronomi dan menjadi sarana edukasi budaya bagi masyarakat dalam dan luar negeri.

Santoso dkk. (2023) menekankan bahwa digitalisasi kuliner tradisional bukan hanya tentang promosi semata, namun juga harus memperhatikan nilai historis dan filosofis dari makanan tersebut^[4]. Upaya pelestarian harus tetap menjaga keaslian dan makna budaya dari kuliner yang disajikan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam merancang sistem informasi digital yang tetap menghormati konteks budaya lokal.

Sementara itu, penelitian oleh Dewanto (2016) menunjukkan bahwa integrasi peta interaktif dalam sistem informasi kuliner berbasis web dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam menelusuri lokasi-lokasi kuliner secara spasial^[5]. Penggunaan API seperti Google Maps membantu pengguna mendapatkan gambaran geografis yang lebih konkret terhadap sebaran kuliner di berbagai wilayah Indonesia. Dengan demikian, pendekatan visual dan interaktif seperti ini memperkuat fungsi informatif sekaligus memperluas daya jangkauan sistem.

Secara keseluruhan, kelima literatur tersebut memperkuat argumentasi bahwa pengembangan website Kuliner Nusantara tidak hanya relevan secara teknologi, tetapi juga kontekstual secara budaya. Website ini dapat menjadi media yang efektif dalam mengenalkan, melestarikan, dan mendistribusikan informasi kuliner Nusantara ke khalayak yang lebih luas melalui pendekatan digital yang terstruktur dan berbasis data.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan rekayasa perangkat lunak dengan metode pengembangan sistem berbasis web. Tujuan utama penelitian ini adalah merancang dan membangun Website Kuliner Nusantara sebagai sarana informasi interaktif mengenai kekayaan kuliner tradisional Indonesia.

3.1 Metode Pengembangan

Metode yang digunakan adalah model Waterfall, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem berdasarkan fungsionalitas yang dibutuhkan oleh pengguna. Hasil analisis dituangkan ke dalam diagram Use Case menggunakan notasi PlantUML untuk menggambarkan interaksi antara aktor (User dan Admin) dengan sistem.

2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem difokuskan pada penyusunan antarmuka (UI), navigasi antar halaman, serta rancangan alur

fitur berdasarkan hasil diagram use case. Tidak digunakan Entity Relationship Diagram (ERD) dalam tahap ini. Struktur halaman dan fitur dikembangkan secara langsung dari kebutuhan fungsional yang telah dianalisis.

3. Implementasi Sistem

Website dibangun menggunakan teknologi berikut:

- HTML: Untuk struktur dasar halaman.
- CSS (Bootstrap): Untuk tata letak dan responsivitas tampilan.
- JavaScript: Untuk logika interaktif di sisi klien.
- PHP: Untuk pemrosesan di sisi server.
- MySQL: Untuk penyimpanan data.
- phpMyAdmin: Sebagai antarmuka visual untuk mengelola basis data.
- XAMPP: Untuk menjalankan server lokal selama proses pengembangan.

Sistem dikembangkan dengan dua level pengguna utama: User (pengunjung website) dan Admin (pengelola konten).

4. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode pengujian fungsional. Pengujian ini memastikan setiap fitur berjalan sesuai dengan skenario yang diharapkan. Pengujian mencakup akses halaman kuliner, pengelolaan data oleh admin, dan pengiriman pesan oleh user.

5. Pemeliharaan dan Evaluasi

Setelah sistem diuji, dilakukan evaluasi untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang perlu diperbaiki. Proses ini mencakup penyempurnaan dari sisi tampilan, validasi form, dan pengelolaan data.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data untuk sistem diperoleh melalui studi literatur mengenai kuliner tradisional Indonesia serta data simulasi (dummy) yang diklasifikasikan berdasarkan wilayah dan jenis kuliner. Data ini dimasukkan ke dalam sistem untuk mendukung fungsionalitas pencarian dan pengelompokan konten.

3.3 Struktur Pengguna

Sistem mendukung dua jenis peran:

- User: Dapat menelusuri informasi kuliner, melihat peta interaktif, serta mengirim pesan.
- Admin: Memiliki akses untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data user, tim pengelola, serta membaca pesan yang masuk dari user.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Website Kuliner Nusantara memiliki beberapa fitur utama yang mendukung fungsionalitas dan pengalaman pengguna, baik untuk user maupun admin. Berikut pembahasan per fitur yang telah diimplementasikan:

4.1 Beranda

Halaman utama menyediakan navigasi ke halaman Peta Kuliner, Kategori Makanan, Resep Populer, dan Tentang Kami. Juga terdapat fitur Jelajah Berdasarkan Daerah, yang memungkinkan pengguna mengeksplorasi kuliner berdasarkan wilayah Indonesia. Bagian Footer menampilkan informasi tambahan dan link navigasi lainnya. Serta fitur Logout untuk keluar dari akun user.

4.2 Peta Kuliner

Fitur ini menampilkan 7 daerah kuliner di Indonesia. Setiap daerah memiliki daftar makanan tradisional dengan gambar dan deskripsi singkat. Pengguna dapat mengklik daerah tertentu untuk melihat makanan khas lebih lanjut dalam halaman per daerah (misalnya, Jawa).

4.3 Kategori Makanan

Halaman ini dibagi menjadi kategori seperti Makanan Utama, Makanan Ringan, Kue Tradisional, dan Minuman. Setiap kategori menampilkan nama makanan, foto, rating, tingkat kesulitan memasak, lama waktu memasak, dan deskripsi singkat.

4.4 Resep Populer

Menampilkan resep lengkap dengan detail seperti nama makanan, foto, waktu memasak, rating, tingkat kesulitan, bahan-bahan, cara membuat, dan informasi nutrisi per porsi. Pengguna bisa memilih resep berdasarkan preferensi seperti rating atau durasi memasak.

4.5 Tentang Kami

Halaman ini berisi visi dan misi website, informasi mengenai tim kami, serta kontak kami. Pengguna juga dapat mengirimkan pesan melalui form yang tersedia untuk menghubungi admin.

4.6 Login dan Registrasi

Proses login diperlukan untuk mengakses halaman Dashboard Admin. Pengguna yang sudah terdaftar bisa langsung login, sementara pengguna baru harus mendaftar terlebih dahulu untuk membuat akun. Admin juga masuk melalui sistem login untuk mengelola data dan konten.

4.7 Dashboard Admin

Di dashboard admin, terdapat tampilan statistik yang menampilkan:

- Total User: Jumlah pengguna yang terdaftar di website.
- Total Tim: Jumlah anggota tim pengelola.
- Total Pesan Masuk: Jumlah pesan yang diterima dari pengguna.

Di bagian Sidebar, admin dapat mengakses menu untuk:

- Mengelola User: Menambah, mengubah, atau menghapus pengguna.
- Mengelola Tim Kami: Menambah atau mengedit informasi anggota tim.

- Membaca Pesan Masuk: Melihat pesan yang dikirimkan oleh pengguna melalui form.
- Logout: Fitur untuk keluar dari akun admin.

V. KESIMPULAN

Website Kuliner Nusantara berhasil dikembangkan dengan tujuan untuk memperkenalkan dan melestarikan kuliner tradisional Indonesia melalui platform digital berbasis web. Dengan fitur-fitur seperti Peta Kuliner, Kategori Makanan, Resep Populer, dan Tentang Kami, website ini menawarkan pengalaman interaktif bagi pengguna untuk mengeksplorasi beragam kuliner Indonesia. Selain itu, sistem login dan registrasi memungkinkan pengelolaan konten secara terstruktur, baik untuk admin maupun pengguna.

Fitur Dashboard Admin memberikan kemudahan dalam mengelola data pengguna, tim pengelola, serta pesan yang masuk. Dengan integrasi statistik konten, website ini dapat berjalan dengan efisien dan memberikan pengalaman yang menyeluruh bagi pengunjung dan pengelola situs.

Secara keseluruhan, website ini dapat menjadi media yang efektif dalam mengenalkan kekayaan kuliner lokal dan mendukung pelestarian budaya Indonesia secara digital, sekaligus membuka peluang bagi promosi wisata kuliner.

ACKNOWLEDGMENT

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan masukan berharga selama pengembangan proyek ini, terutama kepada:

- Tim Pengembang yang telah bekerja sama dalam merancang dan membangun website ini.
- Pengguna Uji Coba yang telah memberikan masukan yang sangat berguna dalam pengujian dan evaluasi fungsionalitas website.
- Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sepanjang pengerjaan proyek ini.
- Keluarga dan Teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi untuk menyelesaikan tugas ini.

Terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya!

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sofya, N. D., Esabella, S., & Wunyari, Y. (2025). Digitalisasi sebagai Sarana Pelestarian Kebudayaan Lokal. *J-PRES*, 3(1).
- [2] Balitbang Kemendikbud. (2017). Pemanfaatan Media Online dalam Promosi Warisan Budaya. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan.
- [3] Antropologi FIB Universitas Brawijaya. (2024). Preservation of local culinary tourism in improving the economy of local communities in Surabaya. *Greenomika*, 6(2).
- [4] Santoso, dkk. (2023). Studi Kasus Penerapan Strategi Digitalisasi pada Usaha Soto Banjar. *Jurnal Arimbi*.
- [5] Dewanto, R. A. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Wisata Kuliner Berbasis Web dengan Google API (Skripsi, Universitas Siliwangi).